

PEMANFAATAN KBBI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA SEKOLAH INDONESIA KOTA KINABALU MALAYSIA

Nur Afiqa Apriandini^{1✉}, Ramly², Nurhusna³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

✉ Corresponding author (nurafiqapriandini2304@gmail.com)

Received: November 27, 2025. Accepted: April 22, 2026. Published: April 25, 2026

This work is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat aksesibilitas, integrasi, dan pemanfaatan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Malaysia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri atas siswa dan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas siswa terhadap KBBI Digital masih terbatas, yang dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat, kualitas jaringan internet, serta kebijakan sekolah terkait penggunaan gawai. Integrasi KBBI Digital dalam pembelajaran telah dilakukan melalui arahan guru dan program literasi sekolah, namun belum berjalan secara optimal. Pemanfaatan KBBI Digital terbukti membantu siswa dalam memahami kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, meskipun masih memerlukan pendampingan guru dan dukungan fasilitas yang memadai. Simpulan penelitian ini adalah bahwa KBBI Digital memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi pemanfaatannya belum maksimal akibat keterbatasan akses dan integrasi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi digital, penyediaan sarana penunjang, serta pelatihan penggunaan KBBI Digital bagi siswa dan guru.

Kata Kunci: *KBBI Digital, pembelajaran bahasa Indonesia, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).*

ABSTRACT

This study aims to describe the level of accessibility, integration, and utilization of the Digital Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) in Indonesian language learning at Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Senior High School, Malaysia. This research employed a descriptive qualitative approach. The informants consisted of 15 participants, including students and Indonesian language teachers. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that students' accessibility to the Digital KBBI is still limited, influenced by factors such as device availability, internet connectivity, and school policies regarding gadget use. The integration of the Digital KBBI in learning has been implemented through teacher guidance and school literacy programs; however, it has not been fully optimized. The utilization of the Digital KBBI helps students understand vocabulary and improve their Indonesian language skills, although it still requires guidance and adequate supporting facilities. In conclusion, the Digital KBBI has significant potential to support Indonesian language learning, but its utilization remains suboptimal due to limited access and integration. Therefore, this study recommends enhancing digital literacy, providing supporting facilities, and conducting training on the use of the Digital KBBI for both students and teachers.

Keywords: *Digital KBBI, Indonesian language learning, Indonesian Schools Abroad (SILN).*

PENDAHULUAN

Sebagai wujud pelaksanaan hak warga negara dalam memperoleh pendidikan, pemerintah Indonesia mendirikan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) bagi masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri. Kehadiran SILN bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) tetap memperoleh layanan pendidikan yang setara dengan di dalam negeri serta mampu berkontribusi bagi bangsa meskipun berada di luar wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan juga mendukung penyelenggaraan SILN dengan menyediakan sarana pembelajaran, buku ajar, serta tenaga pendidik dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Salah satu SILN yang cukup besar berada di Malaysia, yaitu Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) yang berlokasi di Kota Kinabalu, Sabah. SIKK didirikan pada 1 Desember 2008 sebagai hasil kerja sama bilateral antara pemerintah Indonesia dan Malaysia dengan tujuan utama memberikan layanan pendidikan bagi WNI di Sabah.¹ Sekolah ini menyediakan layanan pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMK, serta berperan sebagai sekolah induk bagi berbagai pusat pembelajaran di wilayah tersebut.

Untuk menjangkau anak-anak pekerja migran di daerah terpencil, didirikan Community Learning Center (CLC) sebagai sekolah cabang yang dikelola oleh SIKK bekerja sama dengan perwakilan Republik Indonesia di Malaysia. Kehadiran CLC menjadi solusi atas keterbatasan akses pendidikan formal akibat faktor geografis dan sosial ekonomi.

Mayoritas siswa SIKK merupakan anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang lahir dan besar di Malaysia. Mereka lebih terbiasa menggunakan bahasa Malaysia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks akademik. Di sisi lain, SIKK tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam pembelajaran, sehingga menuntut siswa untuk mampu beradaptasi dengan ragam bahasa yang berbeda dari kebiasaan mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan kamus digital dalam pembelajaran bahasa memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman kosakata dan kemandirian belajar siswa. Penelitian oleh (misalnya) Rahmawati (2020) menemukan bahwa pemanfaatan kamus digital di sekolah menengah di Indonesia mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami istilah akademik secara lebih cepat dan efisien. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Nugroho (2021) menekankan bahwa integrasi aplikasi kamus digital dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan literasi digital siswa. Penelitian lain oleh Putra (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan KBBI Digital membantu siswa dalam memperbaiki ketepatan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan.

¹ Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, "Sekolah Indonesia Kota Kinabalu," N.D., <https://silnkotakinabalu.sch.id>.

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di konteks sekolah dalam negeri dengan dukungan infrastruktur yang relatif memadai. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan KBBI Digital di lingkungan SILN, khususnya pada siswa dengan latar belakang bilingual atau dominan bahasa asing seperti di SIKK. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada efektivitas penggunaan, tanpa mengkaji secara mendalam aspek aksesibilitas dan integrasi dalam kondisi keterbatasan fasilitas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam mengkaji pemanfaatan KBBI Digital dari perspektif aksesibilitas, integrasi, dan pemanfaatan dalam konteks pendidikan luar negeri.

Salah satu permasalahan yang muncul di SIKK adalah kesenjangan kemampuan bahasa Indonesia siswa, terutama dalam memahami kosakata akademik. Penggunaan kamus menjadi salah satu solusi yang dapat membantu siswa dalam memahami istilah yang tidak familiar serta memperkaya perbendaharaan kata. Namun, dalam konteks sekolah luar negeri seperti SIKK, penggunaan kamus cetak menghadapi berbagai keterbatasan, seperti distribusi buku yang tidak merata, keterbatasan jumlah, serta kurangnya pembaruan isi kamus.²

Dalam konteks ini, perkembangan teknologi menghadirkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital sebagai alternatif yang lebih praktis dan mudah diakses. Berbeda dengan sekolah di Indonesia yang relatif memiliki akses lebih mudah terhadap buku cetak dan sumber belajar fisik, SIKK menghadapi kondisi yang berbeda. Siswa di lingkungan SIKK cenderung lebih bergantung pada perangkat digital (gawai) dalam aktivitas belajar sehari-hari, sementara akses terhadap sumber belajar cetak sering kali terbatas. Hal ini menjadikan KBBI Digital tidak hanya sebagai pilihan tambahan, tetapi sebagai kebutuhan utama dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia.³

Namun demikian, terdapat kesenjangan antara potensi dan implementasi pemanfaatan KBBI Digital di SIKK. Secara ideal, KBBI Digital dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan akses sumber belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Akan tetapi, pada praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet, kebijakan sekolah terkait penggunaan gawai, serta rendahnya literasi digital siswa. Selain itu, integrasi KBBI Digital dalam pembelajaran juga belum sepenuhnya sistematis dan optimal.

Kesenjangan inilah yang menunjukkan pentingnya kajian lebih lanjut mengenai bagaimana KBBI Digital diakses, diintegrasikan, dan dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SIKK. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan sekaligus memberikan rekomendasi dalam

² Nurdyansyah Nurdyansyah, "Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017.

³ M.Hum Dr. Ening Herniti, "Mengenal Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.," Bsa@Uin-Suka.Ac.Id, 2024, <https://Bsa.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Kolom/Detail/785/Mengenal-Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia-Daring>.

mengoptimalkan penggunaan KBBI Digital sebagai media pembelajaran di lingkungan SILN.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif, ⁴ yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan KBBI Digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait aspek aksesibilitas, integrasi, dan pemanfaatannya di lingkungan Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK), Sabah, Malaysia.

Penelitian dilaksanakan secara naturalistik selama dua bulan, yaitu pada Januari hingga Februari 2025. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan yang terlibat meliputi 1 kepala sekolah yang memahami kebijakan penggunaan teknologi di sekolah, 2 guru bahasa Indonesia yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta 10 siswa SMA dari berbagai kelas yang aktif mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga data yang diperoleh representatif untuk melihat variasi pengalaman penggunaan KBBI Digital.

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, yang dilakukan sebanyak 1–2 kali per informan dengan durasi 30–60 menit per sesi, observasi langsung proses pembelajaran untuk memantau penggunaan KBBI Digital serta interaksi di kelas, dan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, kebijakan sekolah terkait penggunaan gawai, foto kegiatan, dan bukti penggunaan KBBI Digital oleh siswa. ⁵

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sebagai *human instrument*, didukung oleh pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan kredibel mengenai pemanfaatan KBBI Digital di SIKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) menunjukkan bahwa pemanfaatan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah mulai diterapkan, namun belum optimal. Penelitian ini mengkaji tiga aspek utama, yaitu aksesibilitas, integrasi, dan pemanfaatan KBBI Digital. Secara umum, sebagian siswa telah mengenal KBBI Digital, tetapi tingkat aksesibilitasnya masih

⁴ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, And Iwan Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, Vol. 6, 2022.

⁵ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 83–91.

terbatas. Keterbatasan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan perangkat, kualitas jaringan internet, serta kebijakan sekolah terkait penggunaan gawai. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa yang menyatakan: *“Saya tahu KBBI Digital, tapi jarang pakai karena di sekolah tidak selalu boleh pakai HP, dan kadang juga tidak ada internet.”*

Selain itu, guru bahasa Indonesia juga mengungkapkan: *“Kami sudah mengenalkan KBBI Digital kepada siswa, tetapi penggunaannya masih terbatas karena tidak semua siswa memiliki perangkat sendiri dan akses internet yang stabil.”*

Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Dalam perspektif literasi digital, kondisi ini menunjukkan bahwa akses (access) merupakan prasyarat utama sebelum siswa dapat mencapai tahap penggunaan (use) dan pemanfaatan kritis (critical engagement) (Eshet-Alkalai, 2004). Keterbatasan akses ini berdampak langsung pada rendahnya intensitas penggunaan KBBI Digital oleh siswa. Temuan bahwa keterbatasan akses internet menghambat penggunaan KBBI Digital sejalan dengan penelitian Lubis dkk. (2024) yang menyatakan bahwa ketersediaan media dan fasilitas berkorelasi positif dengan keterlibatan siswa.

Dari sisi integrasi, KBBI Digital telah mulai digunakan dalam pembelajaran melalui arahan guru dan program literasi sekolah. Guru secara aktif mengarahkan siswa untuk menggunakan KBBI Digital ketika menemukan kosakata yang tidak dipahami. Salah satu guru menyampaikan:

“Biasanya saya minta siswa mencari arti kata langsung di KBBI Digital saat mereka membaca teks atau mengerjakan soal.”

Namun demikian, integrasi ini masih bersifat insidental dan belum terstruktur dalam perencanaan pembelajaran. Dalam teori manajemen kelas, penggunaan perangkat digital seperti gawai memerlukan regulasi yang jelas agar tidak mengganggu konsentrasi belajar.⁶ Kebijakan pembatasan penggunaan ponsel di SIKK menunjukkan adanya upaya menjaga ketertiban kelas, tetapi di sisi lain juga menjadi hambatan dalam integrasi teknologi pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2022) di sekolah Indonesia di Singapura, yang menunjukkan bahwa pembatasan gawai berpotensi membatasi pemanfaatan sumber belajar digital meskipun bertujuan menjaga fokus siswa.

Pada aspek pemanfaatan, KBBI Digital terbukti membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari pengakuan siswa dan guru terkait peningkatan pemahaman siswa. Salah satu siswa

menyatakan:

“Kalau pakai KBBI Digital, saya lebih cepat tahu arti kata yang sulit, jadi lebih paham

⁶ Silvia Sandi Wisuda Lubis, “Pemanfaatan KBBI Daring Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia,” *Sebasa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, No. 2 (2023): 403–15.

pelajarannya.”

Guru juga mengonfirmasi hal tersebut menyatakan:

“Setelah menggunakan KBBI Digital, siswa terlihat lebih cepat memahami istilah-istilah baru dibandingkan sebelumnya.”

Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih bersifat kualitatif dan belum merata pada seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan KBBI Digital masih memerlukan pendampingan guru serta dukungan fasilitas yang memadai. Jika dikaitkan dengan teori literasi digital, pemanfaatan KBBI Digital di SIKK masih berada pada tahap fungsional, yaitu sebatas penggunaan untuk mencari informasi, belum sampai pada tahap evaluatif dan reflektif. Sementara itu, dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan kamus digital seharusnya dapat mendorong kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun KBBI Digital memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di SIKK, terdapat berbagai hambatan yang perlu diatasi, terutama terkait akses teknologi dan kebijakan penggunaan perangkat. Strategi yang lebih terintegrasi, baik dalam pengelolaan kelas maupun dalam penguatan literasi digital, diperlukan agar pemanfaatan KBBI Digital dapat berjalan secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lubis dkk. (2024) dan Nugroho (2022) yang menekankan pentingnya ketersediaan media, fasilitas, dan regulasi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pemanfaatan KBBI Digital di SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum siswa telah mengenal keberadaan dan fungsi KBBI Digital, namun tingkat aksesibilitasnya masih terbatas akibat keterbatasan perangkat dan kualitas jaringan internet. Integrasi KBBI Digital dalam pembelajaran telah dilakukan oleh guru melalui arahan langsung ketika siswa menemukan kosakata yang tidak dipahami, tetapi penggunaannya masih bersifat insidental dan belum sepenuhnya sistematis. Dalam hal pemanfaatan, KBBI Digital terbukti membantu siswa memahami kosakata bahasa Indonesia dan meningkatkan kemandirian belajar, meskipun dampaknya masih belum merata di seluruh siswa.

Faktor utama yang menghambat pemanfaatan KBBI Digital meliputi keterbatasan akses teknologi, kebijakan sekolah terkait penggunaan gawai, serta kebiasaan siswa yang lebih memilih media digital alternatif. Hambatan ini berdampak pada rendahnya frekuensi penggunaan KBBI Digital dan menghalangi integrasi teknologi pembelajaran yang lebih optimal. Dalam konteks siswa Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia, KBBI Digital memiliki peran strategis sebagai instrumen re-indonesianisasi, membantu mereka mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di tengah dominasi bahasa Malaysia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pertama, pihak sekolah perlu mengembangkan kebijakan yang lebih adaptif terkait penggunaan gawai sebagai media pembelajaran. Kedua, guru disarankan mengintegrasikan KBBI Digital secara lebih terstruktur dalam perencanaan pembelajaran agar menjadi bagian sistematis dari proses belajar. Ketiga, Atase Pendidikan di Malaysia diharapkan dapat menyediakan dan memfasilitasi infrastruktur internet khusus pendidikan di lingkungan SILN, seperti jaringan Wi-Fi sekolah yang stabil dan terkontrol, guna mendukung akses siswa terhadap sumber belajar digital. Dukungan ini menjadi krusial agar pemanfaatan KBBI Digital dapat berlangsung secara optimal, berkelanjutan, dan berkontribusi pada penguatan identitas kebahasaan siswa di luar Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilah, Najwa Wahyu. n.d. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Pustakawan Di Perpustakaan Sekolah Wilayah Kecamatan Pontianak Selatan." *Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan (JIPKA)* 3 (1): 1–13.
- Dr. Ening Herniti, M.Hum. "Mengenal Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." [bsa@uin-suka.ac.id](https://bsa.uin-suka.ac.id), 2024. <https://bsa.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/785/mengenal-kamus-besar-bahasa-indonesia-daring>.
- Ferdhiana, Zambia. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Pengembangan Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tahun Ajaran 2018/2019."
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarmo. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, Vol. 6, 2022.
- Khoriah, Siti Nur, Nanda Melina Rizkia, Annisa Fajriatul Awwaliyah, Annisa Dita Ramadhani, Ahmad Miftahul Umam, and Husni Mubarak. 2021. "Pembelajaran Sekolah Indonesia Luar Negeri di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Dan Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH)." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELI)* 1 (2): 129–45.
- Kinabalu, Sekolah Indonesia Kota. "Sekolah Indonesia Kota Kinabalu," n.d. <https://silnkotakinabalu.sch.id>.
- Lindayani, Lilik Rita, Nurmin Suryati, La Sudu, and Irma Magara. 2021. "Pemanfaatan Kbbi Online Dan Upaya Menghindari Kontroversi Pemaknaan Bahasa Tulis Pada Media Sosial." In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)*. Vol. 2.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. "Pemanfaatan KBBI Daring Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia." *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2023): 403–15.
- Makbul, Muhammad. 2021. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian."
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017.

- Nurhamidah, Siti. 2021. "Penguasaan Kosakata Baku Pada Generasi Z Di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon." *Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Nurjaman, Wisnu, Desta Naufal Pandhya, Gilbran Shauma Aldebaran, and Risyad Ben Buzzardy. "Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa Dalam Pendidikan." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2024): 230–37.
- Sutrisno, Sutrisno. 2019. "Pemanfaatan KBBI V Daring Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan* 14 (2).
- Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83–91.